

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian Analitik *Quasi Eksperiment*, karena berupa penelitian lapangan yang diberikan perlakuan yaitu penyuluhan dengan metode ceramah dengan media poster. Kemudian diukur pengaruh pemberian penyuluhan dengan menggunakan media dan pengaruh pemberian tanpa media.

Penelitian ini menggunakan Desain *One Grup Pretest Posttest*, observasi dilakukan pada awal (*pretest*) dan akhir kegiatan (*posttest*). Desain ini digunakan untuk mengetahui tingkat perubahan responden dilihat dengan membandingkan antara hasil *pretest* dengan *posttest* penyuluhan menggunakan media poster dan *pretest* dengan *posttest* penyuluhan tanpa media.

Secara sederhana, desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

$O_1$  ----- X -----  $O_2$

Keterangan:

$O_1$  : *Pretest* dilakukan sebelum perlakuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap tentang konsumsi buah dan sayur siswa

X : Perlakuan berupa penyuluhan tentang buah dan sayur

$O_2$  : *Posttest* dilakukan setelah perlakuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap tentang konsumsi buah dan sayur siswa

### B. Waktu dan Tempat Penelitian

#### a. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2019.

#### b. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Palaan Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang.

## C. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 133 siswa SDN 1 Palaan Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang.

### b. Sampel

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 1 Palaan Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang berjumlah 23 siswa yang memenuhi kriteria sampel sebagai berikut:

Kriteria inklusi:

- a) Siswa kelas V SDN 1 Palaan Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang
- b) Siswa yang hadir saat penelitian dilaksanakan
- c) Siswa yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi:

- a) Bukan siswa SDN 1 Palaan
- b) Siswa tidak masuk sekolah
- c) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden

## D. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat: Pengetahuan dan sikap siswa kelas V di SDN 1 Palaan Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang.

### 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas: Penyuluhan tentang konsumsi buah dan sayur pada siswa kelas V di SDN 1 Palaan Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang.

### E. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
Penyuluhan	Pemberian pengetahuan tambahan kepada anak sekolah dasar tentang buah dan sayur agar terbangun proses perubahan pengetahuan dan sikap dengan menggunakan media poster.	Ceramah	Poster	-	-
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui anak sekolah dasar tentang buah dan sayur.	Pengisian kuesioner	Kuesioner	<p>Nilai Skor</p> <p>Kemudian nilai skor dapat dinyatakan dalam bentuk persentase (%) dengan kategori sebagai berikut:</p> <p>a. Baik : 76-100%</p> <p>b. Cukup : 56-75%</p> <p>c. Kurang Baik : 40-55%</p> <p>d. Tidak Baik : &lt;40%</p>	<p>Rasio</p> <p>Ordinal</p>

Sikap	Kemampuan anak sekolah dasar dalam memilih sikap yang benar pada saat dihadapkan pada pernyataan-pernyataan tentang buah dan sayur.	Pengisian kuesioner	Kuesioner	<p>Nilai skor</p> <p>Kemudian nilai skor dapat dinyatakan dalam bentuk persentase (%) dengan kategori sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Baik : 76-100%</li> <li>b. Cukup : 56-75%</li> <li>c. Kurang Baik : 40-55%</li> <li>d. Tidak Baik : &lt;40%</li> </ul>	<p>Rasio</p> <p>Ordinal</p>
-------	---	---------------------	-----------	---	-----------------------------

## **F. Instrumen Penelitian**

1. Formulir yang digunakan dalam penelitian meliputi:
  - a. Lembar kuesioner *pretest* pengetahuan dan sikap anak sekolah sebelum penyuluhan tanpa media
  - b. Lembar kuesioner *posttest* pengetahuan dan sikap anak sekolah setelah penyuluhan menggunakan media poster
2. Media:

Poster
3. Peralatan:
  - a. Alat Tulis
  - b. Dokumentasi
  - c. Laptop
4. Software Komputer
  - a. Microsoft Office Excel 2007
  - b. SPSS 20

## **G. Metode Pengumpulan Data**

1. Data karakteristik siswa meliputi: nomor responden, nama, kelas, jenis kelamin dan tempat/tanggal lahir. Diperoleh dengan cara memberikan form identitas secara langsung kepada responden yang menjadi sampel penelitian SDN 1 Palaan Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang.
2. Data tentang tingkat pengetahuan dan sikap diperoleh dengan cara memberikan kuesioner secara langsung kepada responden yang menjadi sampel penelitian, sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

## **H. Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data akan dilakukan setelah data terkumpul, diantaranya:

1. Data karakteristik siswa meliputi: nomor responden, nama, kelas, jenis kelamin dan umur.
2. Data tingkat pengetahuan siswa tentang buah dan sayur diperoleh dari jawaban kuesioner dan diolah dengan sistem pemberian skor. Pengetahuan siswa tentang buah dan sayur diukur dengan mengajukan 10 pertanyaan dan memberikan skor pada jawaban dari kuesioner. Pemberian skor jawaban benar adalah 1 dan salah 0. Total skor maksimal

adalah 10 dan minimal adalah 0. Kemudian tingkat pengetahuan siswa tentang buah dan sayur dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\sum \text{Skor Jawaban} \times 100\%}{\sum \text{Skor Maksimal}}$$

Tabel 1. Kategori Persentase Tingkat Pengetahuan

Kategori	Presentase (%)
Baik	76 – 100
Cukup	56 – 75
Kurang Baik	40 – 55
Tidak Baik	<40

(Arikunto, 2010)

3. Data tingkat sikap siswa tentang buah dan sayur diperoleh dari jawaban kuesioner dan diolah dengan sistem pemberian skor. Komponen sikap menggunakan skala *Guttman* yakni dengan 2 (dua) alternatif jawaban yaitu setuju dan tidak setuju. Sikap terdiri dari 10 pernyataan yang memuat 5 pernyataan positif (nomor 2, 4, 6, 8 dan 10) dan 5 pernyataan negatif (nomor 1, 3, 5, 7, dan 9). Jawaban terhadap pernyataan positif diberi skor 1 untuk jawaban setuju dan 0 untuk jawaban tidak setuju. Sebaliknya untuk tipe pernyataan negatif diberi skor 1 untuk jawaban tidak setuju dan 0 untuk jawaban setuju. Total skor maksimal adalah 10 dan total skor minimal adalah 0. Kemudian tingkat sikap siswa tentang buah dan sayur dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\sum \text{Skor Jawaban} \times 100\%}{\sum \text{Skor Maksimal}}$$

Tabel 2. Kategori Persentase Tingkat Sikap

Kategori	Presentase (%)
Baik	76 – 100
Cukup	56 – 75
Kurang Baik	40 – 55
Tidak Baik	<40

(Arikunto, 2010)

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan diolah sebelum kemudian disajikan dalam bentuk susunan yang baik dan rapi. Tahap-tahap pengolahan data tersebut yaitu:

- a) Pemeriksaan kembali (*editing*), yaitu untuk memastikan kebenaran data.
- b) Pengkodean (*coding*), yaitu mengubah data berbentuk huruf menjadi angka/bilangan. Fungsinya yaitu agar mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entri data.
- c) Proses/entri data (*processing*), yaitu melakukan entri dari data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel atau grafik.
- d) Pembersihan data (*cleaning*), yaitu pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah ada kesalahan atau tidak.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan uji statistik *Paired Sample T-Test* pada tingkat kepercayaan 95% apabila data distribusi normal dan uji statistik *Wilcoxon* untuk data distribusi tidak normal menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) for Windows 20. Subyek diukur sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Hal ini dimaksudkan untuk melihat adanya pengaruh, jika hasil nilai perhitungan dengan tingkat kemaknaan 5% dan tingkat kepercayaan 95% maka dapat dijelaskan jika  $p\text{ value} < 0,05$  maka menolak hipotesis ( $H_0$ ) dan menyimpulkan secara statistik “Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang konsumsi buah dan sayur pada siswa kelas V di SDN 1 Palaan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang”, begitu pula sebaliknya.







